

SARI

Hidayati, Wiwin. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Film melalui Pendekatan Kontekstual Elemen Learning Community Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri I Bergas Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Agus Nuryatin, M. Hum., Pembimbing II: Dr. Subyantoro, M. Hum.

Kata kunci: menulis, resensi film, dan pendekatan kontekstual elemen *learning community*.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan melalui proses kreatif untuk menyampaikan gagasan, pesan, dan informasi melalui tulisan sebagai medianya. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, keterampilan menulis resensi film siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri I Bergas masih kurang. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis disebabkan faktor internal yang berasal dari siswa, dan faktor eksternal yang berasal dari pendekatan yang digunakan guru dalam mengajar. Pemilihan pendekatan kontekstual elemen *learning community* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi film didasarkan pada tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang memberikan kebebasan pada guru untuk memilih pendekatan dan teknik yang akan digunakan pada pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis resensi film dan perubahan perilaku siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri I Bergas setelah mengikuti proses pembelajaran melalui pendekatan kontekstual elemen *learning community*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis resensi film dan perubahan perilaku siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri I Bergas setelah mengikuti proses pembelajaran melalui pendekatan kontekstual elemen *learning community*. Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis resensi film. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru dan siswa.

Penelitian ini menggunakan desain tindakan kelas, yang dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri I Bergas yang berjumlah 34 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat pengambilan data tes yang digunakan berupa tes keterampilan menulis resensi film, sedangkan alat pengambilan data nontes yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi foto video. Analisis data tes dilakukan secara kuantitatif, sedangkan analisis data nontes dilakukan secara kualitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian, keterampilan resensi film siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,42%. Pada siklus I nilai rata-rata

kelas 69,18 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,42% dengan nilai rata-rata kelas 79,91. Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis resensi film juga diikuti dengan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Siswa menjadi lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Simpulan dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri I Bergas dalam menulis resensi film mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis resensi film melalui pendekatan kontekstual elemen *learning community*. Perilaku siswa juga mengalami perubahan menjadi lebih baik. Penulis menyarankan agar guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya menggunakan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual elemen *learning community* dalam kegiatan menulis resensi film. Siswa hendaknya gemar menyaksikan film untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis resensi film. Saran yang ditujukan kepada peneliti lainnya adalah agar melaksanakan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan menggunakan pendekatan-pendekatan lain yang lebih menarik, kreatif, dan variatif sehingga memperkaya khasanah ilmu bahasa dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.